

Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu dan Balita Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Pahandut pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pahandut Tahun 2024

The Effect of Health Promotion with Lecture Method Combined with Leaflet and Video Media on the Knowledge of Mother Under Two Years Baby of Complete Basic Immunization in the Pahandut Subdistrict in the Work Area of UPTD Pahandut of 2024

Eka Saptawulan ^{1*}

Maria Adelheid Ensia ²

Pamela Dewi Widuri ³

Prodi Kesehatan Masyarakat,
STIKES Eka Harap, Palangka
Raya, Kalimantan Tengah,
Indonesia

*email: saptaekaw@gmail.com

Abstrak

Imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit. Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi, karena banyak ibu yang memiliki pendapat yang salah tentang imunisasi yang berkembang di masyarakat dan banyak orang tua yang khawatir tentang efek samping dari beberapa vaksin. Promosi kesehatan menjadi upaya dalam peningkatan pengetahuan ibu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi media leaflet dan video terhadap pengetahuan ibu Baduta tentang imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Pahandut UPTD Puskesmas Pahandut Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan Pre-experimental design dengan jenis penelitian yaitu one group pretest-posttest. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden, yaitu ibu baduta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut pada Kelurahan Pahandut. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Analisis data menggunakan uji McNemar. Hasil uji McNemar (P value = 0,000 atau p,0,05), yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi media leaflet dan video tentang imunisasi dasar lengkap terhadap peningkatan pengetahuan ibu baduta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut pada Kelurahan Pahandut. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu promosi kesehatan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu baduta untuk aktif berdiskusi dan berbagi informasi. Saran memberikan promosi kesehatan ataupun konseling terkait imunisasi pada ibu baduta secara berkesinambungan.

Kata Kunci:

Promosi Kesehatan
Imunisasi Dasar Lengkap
Pengetahuan
Ceramah
Leaflet

Keywords:

Health Promotion
Basic Immunization
Knowledge
Lecture
Leaflet

Abstract

Immunization or vaccination is a simple, safe, and effective way to protect a person from dangerous diseases before contact with disease-causing agents. One component that effect the need for basic immunization is a mothers' knowledge of immunization, since many mothers' have the wrong opinion of burgeoning in the community and many parents are concerned about the side effects of some vaccines. Health promotion became an effort to increase maternal knowledge. The purpose of research was to knew the effect of health promotion with the lecture method combined with leaflet and video media on a mothers' knowledge of complete base immunization in the Pahandut subdistrict in the Work area of UPTD Pahandut in of 2024. The research used a pre-experimental design of one group pretest-posttest. The sample of this study were 100 respondents, the mothers' under two years baby in the UPTD Work Center of Pahandut in Pahandut subdistrict of 2024. Sampling retrieval techniques using purposive sampling. Data analysis used the McNemar test. McNemar's test (p value = 0,000 or p, 0.05), which means there was a significant effect on the provosion of health promotion using the lecture method with a combination of leaflet and video media on complete basic immunization of the increased maternal knowledge in the Pahandut subdistrict in the Work area of UPTD Pahandut in of 2024. In conclusion to the study, the promotion of health has proved effective in improving the field of active discussion and information sharing of the mother. Suggestions for sustained health promotion or immune-related counseling in the mother under two years baby.



PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut (Sari, dkk, 2022). Imunisasi dasar lengkap (IDL) adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi berusia 0-11 bulan, seorang anak dapat dinyatakan telah menerima IDL apabila sudah melakukan dan mendapatkan imunisasi dari bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan imunisasi BCG dan Polio, usia 2 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2, usia 3 bulan DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3, usia 4 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 3, polio 4 dan IPV atau polio suntik, dan pada usia 9 bulan diberikan imunisasi Campak atau MR (Kemenkes, 2018). Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi, karena banyak ibu yang memiliki pendapat yang salah tentang imunisasi yang berkembang di masyarakat dan banyak orang tua yang khawatir tentang efek samping dari beberapa vaksin (Biruni, 2019).

Menurut data World Health Organization (WHO) 2022, sebanyak 81% anak di dunia tidak menerima imunisasi di tingkat global, data tersebut menunjukkan selama 2 tahun terakhir sejak 2020-2021 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurun drastis. Indonesia mencatat cakupan imunisasi dasar lengkap anak pada tahun 2019 mencapai 93,7%. Namun, pandemi COVID-19 yang tidak terduga menjadikan cakupan tersebut merosot. Akibatnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada 2020 mengalami penurunan hingga hanya mencapai 84,2% di Indonesia dan terus menurun hingga pada tahun 2021 menjadi 79,6%. Berbagai usaha dilakukan untuk mengejar ketertinggalan imunisasi rutin antara lain, dengan menerbitkan pedoman imunisasi selama pandemi, percepatan pemantauan program imunisasi, dan bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

pada Agustus hingga Desember 2022. Hasilnya, pada 2022 cakupan imunisasi dasar lengkap berhasil mencapai 94,6%, bahkan melebihi cakupan pada 2019 (UNICEF Indonesia, 2022).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah capaian imunisasi dasar lengkap pada tahun 2019 sebesar 103,5%. Namun pada tahun 2020, cakupan imunisasi dasar lengkap menurun, imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-HIB3, imunisasi polio dan campak, dengan capaian 82,49%. Sasaran bayi (surviving infant) pada tahun 2020 sebesar 5.197 bayi, realisasi 82,49%. Pada tahun 2021 sebesar 4.434 bayi dengan capaian imunisasi dasar lengkap sebesar 91,25%. Pada tahun 2022 data cakupan imunisasi dasar lengkap pada kota Palangka Raya sebesar 3.976 (79,47%) anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap, dan sebesar 1.027 anak yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap (Profil Dinas Kesehatan, 2023:69).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Maret (2024) didapatkan data pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut bayi yang belum mendapat Imunisasi pada tahun 2022 dengan target cakupan imunisasi dasar lengkap 90% dan sasaran 668 bayi, jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap berjumlah 442 (68,17%) bayi, dan jumlah bayi yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap 226 (31,83%) bayi. Pada tahun 2023 dengan target cakupan imunisasi dasar lengkap 90% dan sasaran 664 bayi, jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap berjumlah 352 (53,0%) bayi dan jumlah bayi yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap 312 (47%) bayi (Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Pahandut, 2023). Berdasarkan wawancara yang sudah saya lakukan di UPTD Puskesmas Pahandut dengan 8 ibu yang memiliki bayi, terdapat 5 ibu yang berpengetahuan cukup dan 3 ibu yang berpengetahuan rendah.

Menurut Rafidayini dalam penelitian (Siregar, 2021) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Sindang

Belitir Ilir. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Belitir Ilir Rejang Lebong. Dari 53 responden 19 ibu diantaranya berpengetahuan kurang, terdapat 13 orang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap ketepatan ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayinya, bila pengetahuan ibu kurang tentang imunisasi dasar maka ibu akan lalai dalam memberikan imunisasi yang tepat pada anaknya, karena ibu kurang mengetahui manfaat dari imunisasi dasar.

Dampak yang dapat ditimbulkan jika bayi tidak mencukupi imunisasi dasar lengkap adalah bayi akan menderita penyakit yang kemungkinan dapat menyebabkan kecacatan atau kematian. Pemerintah Indonesia berupaya keras untuk memastikan terpenuhinya hak-hak anak untuk tumbuh sehat, bebas dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (UNICEF Indonesia, 2022).

Peran petugas kesehatan dalam promosi kesehatan seperti penyuluhan dan mengingatkan orang tua dan keluarga tentang jadwal kunjungan anak ke Puskesmas atau Posyandu agar anak bisa mendapatkan imunisasi sesuai jadwal yang direkomendasikan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan Desain penelitian pre-experimental design type one group pretest-posttest. Desain one group pretest-posttest adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pre-test) berupa kuesioner sebelum diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi media leaflet dan video terhadap tentang imunisasi dasar lengkap, setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi leaflet dan video tentang imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan menggunakan leaflet dan video edukasi kemudian diberikan tes akhir (post-test)

berupa kuesioner yang sama (Pitriana, 2023). Desain ini digunakan untuk melihat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi leaflet dan video terhadap pengetahuan ibu baduta tentang imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Pahandut pada UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel I. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu

No	Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1	17-25	37	37
2	26-35	53	53
3	36-45	10	10
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah 26-35 tahun sebanyak 53 responden (53%) dan yang paling sedikit adalah 36-45 tahun sebanyak 10 responden (10%).

Tabel II. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	32	32
2	SMP	32	32
3	SMA	35	35
4	Perguruan Tinggi	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak SMA sebanyak 35 responden (35%) dan yang paling sedikit adalah Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (1%).

Tabel III. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	IRT	97	97
2	PNS	1	1
3	Wiraswasta	2	2
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak IRT sebanyak 97 responden (97%) dan yang paling sedikit adalah PNS sebanyak 1 responden (1%).

Tabel IV. Distribusi Karakteristik Anak Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-12 bulan	66	66
2	13-23 bulan	34	34
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi karakteristik anak berdasarkan usia yang paling banyak adalah 0-12 bulan sebanyak 66 responden (66%) dan yang paling sedikit adalah 13-23 tahun sebanyak 34 responden (34%).

Tabel V. Distribusi Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	54	54
2	Perempuan	46	46
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 54 responden (54%) dan yang paling sedikit adalah perempuan sebanyak 46 responden (46%).

Analisis Univariat

Tabel VI. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan Promosi Kesehatan tentang Imunisasi Dasar Lengkap (*Pre-test*)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	20	20
2	Kurang Baik	80	80
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan tentang Imunisasi Dasar Lengkap (*Pre-test*) yang paling banyak adalah Kurang Baik sebanyak 80 responden (80%) dan yang paling sedikit adalah Baik sebanyak 20 responden (20%).

Tabel VII. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan Promosi Kesehatan tentang Imunisasi Dasar Lengkap (*Post-test*)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	99	99
2	Kurang Baik	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang Imunisasi Dasar Lengkap (*Post-test*) yang paling banyak adalah Baik sebanyak 99 responden (99%) dan yang paling sedikit adalah Kurang Baik sebanyak 1 responden (1%).

Analisis Bivariat

Tabel VIII. Pengaruh pemberian promosi dengan metode ceramah kombinasi media *leaflet* dan video kesehatan terhadap pengetahuan ibu baduta tentang imunisasi dasar lengkap di Wilayah

Kerja UPTD Puskesmas Pahandut pada Kelurahan Pahandut

		Pengetahuan sebelum dan sesudah promkes		Total	Nilai p
		Baik	Kurang Baik		
Pengetahuan sebelum dan sesudah promkes	Baik	0	0	20	0,000
	Kurang baik	79	1	80	
Total		99	1	100	

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi media leaflet dan video pengetahuan ibu kategori baik berjumlah 20 responden (20%) dan kategori kurang baik berjumlah 80 responden (80%). Lalu setelah dilakukan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi media leaflet dan video pengetahuan ibu kategori baik berjumlah 99 responden (99%) dan kategori kurang baik berjumlah 1 responden (1%). Sehingga ada pengaruh pengetahuan ibu baduta tentang imunisasi dasar lengkap. Hasil uji McNemar menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan ibu baduta sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi media leaflet dan video.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Pahandut pada Kelurahan Pahandut hasil analisis karakteristik ibu yang telah dijelaskan diatas bahwa sebagian ibu berumur 26-35 tahun berjumlah 53 responden (53%) dari 100 responden (100%), pada usia tersebut tergolong usia dapat menerima yang produktif yaitu ibu dengan mudah dapat menerima dan memahami informasi dengan mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani dalam (Siregar, 2021) bahwa usia ibu mempengaruhi pengetahuan dan

kemampuan dalam mengambil keputusan jadi semakin lanjut usia seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuannya dan pengalaman yang dimiliki.

Status pendidikan ibu sebagian besar berpendidikan setara dengan SMA yang berjumlah 35 responden (35%) hal ini menunjukkan pola pikir ibu tentang imunisasi seharusnya baik, dimana ibu mempunyai kesadaran untuk mengimunisasikan bayinya. Pendidikan ibu setara SD dan SMP berjumlah 32 responden (32%) pendidikan ibu menunjukkan bahwa ibu yang pendidikannya rendah berisiko menyebabkan ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wibowo dkk., 2020) tingkat pendidikan dapat mempengaruhi wawasan berpikir atau merespon pengetahuan yang ada di sekitarnya.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga yang berjumlah 97 responden (97%), ibu yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 2 responden (2%), ibu yang PNS berjumlah 1 responden (1%). Mayoritas responden adalah IRT karena peneliti melakukan penelitian pada agi saat jam kerja hal tersebut yang menyebabkan mayoritas responden adalah IRT. Ibu rumah tangga mempunyai waktu dan perhatian yang cukup untuk status imunisasi bayinya sehingga memungkinkan bayi untuk mendapat imunisasi secara tepat waktu dan lengkap. Hasil penelitian ini sejalan menurut Proverawati dalam (Siregar, 2021), bahwa peran seorang ibu pada program imunisasi sangatlah penting. Dikarenakan suatu pemahaman tentang program ini amat diperlukan untuk kalangan tersebut.

Dari hasil penelitian ini didapatkan karakteristik bayi menurut jenis kelamin yang diteliti menunjukkan sebanyak (54%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan usia bayi yang diteliti yaitu bayi dengan usia 3-12 bulan sebanyak 66 responden (66%). Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar bayi yang diteliti berusia 9 bulan. Pada usia tersebut seharusnya

semua bayi yang menjadi responden mempunyai status imunisasi dasar yang lengkap.

Tingkat Pengetahuan Ibu Baduta Sebelum diberikan Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Leaflet dan Video Tentang Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh distribusi frekuensi responden jika dilihat dari tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap, dari 100 responden tingkat pengetahuan paling banyak adalah dengan kategori kurang baik sebanyak 80 responden (80%), dan kategori baik sebanyak 20 responden (20%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Darwis dan Siti, 2016) pengetahuan yang diperoleh merupakan informasi yang ditangkap oleh panca indra manusia. Informasi tersebut kemudian dikembangkan melalui bahasa dan kemampuan berpikirnya. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Notoatmodjo dalam (Dillyana, 2019), dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap, persepsi, dan juga tingkat kepercayaan untuk lebih memotivasi seseorang untuk bertindak.

Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan seorang ibu sangat mempengaruhi kelengkapan imunisasi anak karena hal tersebut berpengaruh terhadap pola pikir, sikap, dan tingkat kepercayaan yang memotivasi seseorang untuk bertindak. Banyak ibu yang memiliki persepsi yang salah terhadap imunisasi ibu meyakini bahwa penyakit tidak akan muncul meskipun anaknya tidak mendapat imunisasi dan tidak akan berdampak serius bagi kondisi anaknya di masa mendatang, sehingga ibu cenderung menyepelkan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap anaknya. Oleh sebab itu, ibu diharapkan dapat memahami secara benar mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap. Ibu dapat mencari informasi kesehatan yang berasal dari sumber yang telah terjamin kebenarannya, seperti dari petugas kesehatan

secara langsung, situs resmi Kementerian Kesehatan, jurnal kesehatan, dan lain sebagainya.

Tingkat Pengetahuan Ibu Baduta Sesudah diberikan Promosi Kesehatan Dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Leaflet dan Video Tentang Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh distribusi frekuensi responden jika dilihat dari tingkat pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap dari 100 responden tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori baik sebanyak 99 responden (99%), diikuti dengan kategori kurang baik sebanyak 1 responden (1%).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Notoatmodjo dalam (Dillyana, 2019), dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap, persepsi, dan juga tingkat kepercayaan untuk lebih memotivasi seseorang untuk bertindak. Menurut teori Notoatmodjo dalam (Siregar, 2021), bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kesadaran seseorang untuk membawa bayinya imunisasi. Ibu yang tidak bersedia mengimunisasikan bayinya dapat disebabkan karena belum memahami secara benar dan mendalam mengenai imunisasi.

Dalam penelitian ini, informasi yang disampaikan melalui promosi kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap tersampaikan dengan baik kepada ibu baduta, sehingga dengan pemberian promosi kesehatan yang baik menimbulkan peningkatan pada pengetahuan ibu baduta terutama mengenai imunisasi dasar lengkap. Oleh karena itu, ibu baduta diberikan promosi kesehatan dalam kegiatan posyandu, sehingga promosi kesehatan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan ibu baduta tentang imunisasi dasar lengkap dan tidak perlu khawatir dengan efek samping yang ditimbulkan setelah anaknya di imunisasi. Ibu diharapkan dapat memahami secara benar mengenai imunisasi.

Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan Ibu Baduta tentang Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu baduta sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Dibuktikan dari hasil uji McNemar analisis pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi berupa promosi kesehatan mengenai imunisasi dasar lengkap melalui video edukasi dan leaflet diatas diperoleh nilai $P = 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut pada Kelurahan Pahandut pada tahun 2024 memberikan pengaruh terhadap pengetahuan ibu.

Menurut (Putri, Semiarty, Linosefa, 2021) media leaflet dipilih sebagai media promosi kesehatan karena memiliki nilai praktis yang mudah untuk dibawa kemana saja, misalnya dapat dimasukkan ke dalam dompet, selain itu juga dapat dibaca kapan saja jika mereka ingin membaca kembali. Sedangkan media video dipilih sebagai media promosi kesehatan karena video lebih efisien dalam penyaluran informasi secara lebih menyeluruh, terutama dengan adanya media sosial di smartphone video dapat dibagikan dan dapat ditonton oleh banyak orang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Bahtiar, Andi, Arni, 2022) media elektronik atau biasa disebut media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu

tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Berdasarkan penelitian ini, untuk mencapai keberhasilan imunisasi dasar lengkap pada anak diperlukan pengetahuan bagi orang tua yang baik tentang imunisasi dasar lengkap sehingga program ini dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan, maka dengan demikian seorang ibu dituntut untuk membekali dengan pengetahuan yang memadai tentang imunisasi dasar bayi. Dilihat dari pengetahuan ibu baduta tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan promosi kesehatan yaitu sebanyak 20 responden (20%) berpengetahuan baik dibandingkan dengan pengetahuan ibu baduta tentang imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan promosi kesehatan yaitu sebanyak 99 responden (99%) berpengetahuan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memulai mencari sumber yang relevan. Semakin banyak informasi yang dimiliki dapat memengaruhi dan menambah pengetahuan ibu dan dengan pengetahuan tersebut bisa meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya imunisasi. Diharapkan kepada petugas kesehatan, kader yang ada diposyandu, untuk dapat memberikan informasi secara komprehensif kepada masyarakat mengenai imunisasi dengan meningkatkan promosi kesehatan, dengan menggunakan media yang menarik seperti leaflet, dan poster serta membagikan buku tentang manfaat imunisasi kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu baduta di Kelurahan Pahandut pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut Kelurahan Pahandut tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi leaflet dan video mendapatkan hasil yang sebagian besar berada pada kategori tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 80 responden (80%). Hal ini dikarenakan ibu baduta kurang mendapatkan pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap dan perhatian kesehatan terhadap anakpun berkurang.

Tingkat pengetahuan ibu baduta di Kelurahan Pahandut pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut tentang imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi leaflet dan video mendapatkan hasil yang sebagian besar berada pada kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 99 responden (99%). Hal ini dikarenakan ibu baduta telah mendapatkan pembelajaran melalui promosi kesehatan yang memberikan pengaruh terhadap pemahaman serta pembaharuan pengetahuan yang telah dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi leaflet dan video terhadap peningkatan pada pengetahuan ibu baduta di Kelurahan Pahandut pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan uji McNemar diperoleh nilai P value = 0,000 atau $P < 0,05$ yang artinya ada pengaruh dari pemberian promosi kesehatan dengan metode ceramah kombinasi leaflet dan video terhadap peningkatan pengetahuan ibu baduta. Hal ini dikarenakan penggunaan media video edukasi dan leaflet mampu mendorong keaktifan ibu baduta dalam berdiskusi, berbagi informasi dan partisipasi selama promosi kesehatan diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur yang peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya bagi peneliti. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada : STIKES Eka Harap Palangka Raya; Ketua STIKES Eka Harap Palangka Raya; Ketua Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKES Eka Harap Palangka Raya; Ketua Penguji Sidang Skripsi dan Anggota Tim Penguji; Kepala UPTD Puskesmas Pahandut beserta jajarannya; Responden yang berada di lingkungan UPTD Puskesmas Pahandut; Kedua Orang Tua, saudara serta nenek peneliti yang telah memberikan banyak sekali dan memanjatkan doa

terbaik bagi peneliti; Teman-teman dekat serta sahabat peneliti Dora Kristiani, Debora Christiani, Yari Huni, Lutfi Octaviani, Bella Marethalina, Herlina Anggraini, Kristina Natalia, Rinca Harpikae, Arsa Natalie Aurora; Juni Pransisku yang sudah bersedia mendengarkan keluhan peneliti dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi; kepada Eka Saptawulan, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibalang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

REFERENSI

- Biruni, N. S. A. I. 2019. Edukasi Mengenai Imunisasi Dasar Lengkap terhadap Ibu Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Kedokteran Universitas* sebelas maret, p. 7.
- Bahtiar, Andi, S. and Arni, R. 2022. Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan. *Window of Public Health Journal*: 71(3), pp. 143–148. Available at: <http://philstat.org.ph>.
- Darwis, D. and Siti, F. 2016. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*: 4(1), pp. 37–49.
- Dillyana, T. A. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*: 7(1), p. 67. doi:10.20473/jpk.v7.i1.2019.67-77.
- Dinas Kesehatan, P. 2022. Data Cakupan Imunisasi 2022. file:///F:/Data cakupan imunisasi.html#:~:text=Berdasarkan data Kementerian, periode 2019-2021.
- Pitriana, M. 2023. Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Tentang Anemia Melalui Model Small Group Discussion (SDG) Terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja Putri Kelas X SMAN 4 Palangka Raya.
- Profil Dinas Kesehatan. 2023. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023.
- Putri, K. D., Semiarty, R. and Linosefa, L. 2021. Perbedaan Efektivitas Media Promosi Kesehatan Leaflet dengan Video TOSS TB

Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia: 1*(3), pp. 343–351. doi:10.25077/jikesi.v1i3.85.

- Sari, P., Sayuti, S. and Andri, A. 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas PAAL X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi: 6*(1), pp. 42–49. doi:10.22437/jkmj.v6i1.16514.
- Siregar, M. U. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kutalimbaru Tahun 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling: (February)*, p. 2021.
- UNICEF Indonesia. 2022. Laporan Tahunan Indonesia 2022. *UNICEF Laporan Tahunan Indonesia 2022: p. 6.* Available at: https://www.unicef.org/indonesia/id/Laporan_Tahunan_UNICEF_Indonesia_2022.pdf.
- Wibowo, C. A. et al. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Jurnal Farmasi Komunitas: 7*(1), p. 17. doi:10.20473/jfk.v7i1.21659.